



Prosiding Ruang Inspirasi Manajemen

Vol 5 (3) Maret-Agustus 2026: 129-140

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index> ISSN:
2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



PERAN MANAJEMEN WAKTU DALAM PERSIAPAN DUNIA KERJA

Nabila Rahmadani¹, Syafa Anindita Arto², Vinkan Amelda Oktapia³, Muhammad Gandung⁴

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail: Nabilarahma3113@gmail.com, Syafaaninditaarto@gmail.com,
Vinkanamelda@gmail.com

ABSTRAK

Persaingan dunia kerja yang semakin ketat menuntut individu untuk memiliki berbagai kompetensi yang tidak hanya terbatas pada kemampuan teknis, tetapi juga kemampuan mengelola diri secara efektif. Salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan adalah manajemen waktu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran manajemen waktu dalam mempersiapkan individu menghadapi dunia kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik manajemen waktu dan kesiapan kerja. Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen waktu berperan penting dalam meningkatkan produktivitas, kedisiplinan, kemampuan menentukan prioritas, pengelolaan stres, dan kesiapan kerja individu. Individu yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih mampu menyelesaikan tugas sesuai target, beradaptasi dengan lingkungan kerja, serta menunjukkan kinerja yang lebih optimal. Selain itu, manajemen waktu juga berkontribusi dalam pengembangan soft skills yang menjadi salah satu indikator penting dalam proses rekrutmen tenaga kerja. Oleh karena itu, kemampuan manajemen waktu perlu ditanamkan sejak masa pendidikan agar individu memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Kesiapan Kerja, Produktivitas, Soft Skills, Dunia Kerja

ABSTRACT

Time management is one of the essential skills required to prepare individuals for an increasingly competitive job market. This study aims to analyze the role of time management in preparing individuals for the workplace. The research method used is a literature review by examining various scientific journals, books, and previous studies related to time management and work readiness. The findings indicate that time management plays a significant role in improving productivity, discipline, prioritization skills, stress management, and work readiness. Individuals with good time management skills are more likely to complete tasks on time, adapt to workplace demands, and achieve better performance. Furthermore, time management contributes to the development of soft skills that are highly valued by employers. Therefore, time management should be developed during the educational period to enhance individual competitiveness and readiness for the workforce.

Keywords: Time Management, Work Readiness, Productivity, Soft Skills, Workplace

1. PENDAHULUAN

Era globalisasi dan revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia kerja. Perusahaan saat ini tidak hanya membutuhkan tenaga kerja yang memiliki kemampuan akademik dan keterampilan teknis yang baik, tetapi juga individu yang mampu mengelola dirinya secara efektif. Salah satu kemampuan yang menjadi perhatian penting dalam dunia kerja adalah manajemen waktu.

Waktu merupakan sumber daya yang terbatas dan tidak dapat diperbarui. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu secara efektif menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan seseorang. Dalam dunia kerja, hampir seluruh aktivitas memiliki target dan tenggat waktu yang harus dipenuhi. Ketidakmampuan dalam mengelola waktu dapat menyebabkan rendahnya produktivitas, keterlambatan pekerjaan, dan meningkatnya tekanan kerja.

Mahasiswa sebagai calon tenaga kerja perlu mempersiapkan diri sejak dini untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Salah satu bentuk persiapan yang dapat dilakukan adalah dengan membangun kemampuan manajemen waktu. Kemampuan tersebut dapat membantu mahasiswa dalam mengatur jadwal kuliah, organisasi, magang, serta aktivitas lainnya secara seimbang. Individu yang terbiasa mengelola waktu dengan baik selama masa pendidikan akan lebih siap menghadapi tuntutan profesional ketika memasuki dunia kerja.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki hubungan yang erat dengan produktivitas dan keberhasilan individu. (Aeon dan Aguinis 2017) menyatakan bahwa manajemen waktu mampu meningkatkan efektivitas kerja dan pencapaian tujuan. (Claessens et al. 2017) juga menemukan bahwa kemampuan mengatur waktu berpengaruh terhadap kinerja individu dan organisasi. Selain itu, penelitian (Putri dan Rahmawati 2022) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan kemampuan manajemen waktu yang baik memiliki tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang mampu mengatur waktunya.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada hubungan manajemen waktu dengan prestasi akademik dan produktivitas kerja. Penelitian yang secara khusus membahas peran manajemen waktu sebagai sarana persiapan memasuki dunia kerja masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji bagaimana manajemen waktu dapat membantu individu mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peran manajemen waktu dalam persiapan dunia kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kontribusi

manajemen waktu terhadap peningkatan kesiapan kerja, produktivitas, kedisiplinan, dan kemampuan individu dalam menghadapi lingkungan kerja profesional.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Waktu

Menurut (Covey 2020), manajemen waktu adalah kemampuan individu dalam mengatur dan memanfaatkan waktu berdasarkan prioritas sehingga tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Manajemen waktu mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi penggunaan waktu.

(Macan 2019) menjelaskan bahwa manajemen waktu terdiri atas beberapa indikator utama yaitu:

1. Menetapkan tujuan.
2. Menentukan prioritas.
3. Membuat jadwal kegiatan.
4. Menghindari pemborosan waktu.
5. Mengendalikan aktivitas yang tidak produktif.

Kemampuan tersebut membantu individu untuk bekerja secara lebih sistematis dan terarah.

Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja merupakan kondisi yang menunjukkan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi, keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja. Menurut (Pool dan Sewell 2018), kesiapan kerja dipengaruhi oleh pengalaman, keterampilan komunikasi, kemampuan bekerja sama, serta kemampuan mengelola diri.

Hubungan Manajemen Waktu dengan Kesiapan Kerja

Manajemen waktu berperan dalam membentuk perilaku disiplin, tanggung jawab, dan profesionalisme. Individu yang mampu mengatur waktu dengan baik cenderung lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan karena mampu menentukan prioritas dan menyelesaikan tugas sesuai target.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian

Aeon & Aguinis	2017	<i>It's About Time: New Perspectives and Insights on Time Management</i>	Pengaruh manajemen waktu terhadap efektivitas kerja individu.	Manajemen waktu meningkatkan produktivitas, efektivitas, dan pencapaian tujuan kerja.
Claessens, Van Eerde, Rutte, & Roe	2017	<i>A Review of Time Management Literature</i>	Hubungan manajemen waktu dengan kinerja individu.	Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap kinerja dan menurunkan tingkat stres.
Pool & Sewell	2018	<i>The Key to Employability</i>	Faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kerja lulusan.	Kesiapan kerja dipengaruhi oleh kemampuan manajemen diri dan manajemen waktu.
Macan	2019	<i>Time Management:</i>	Efektivitas penerapan	Pengelolaan waktu yang baik meningkatkan

		<i>Test of a Process Model</i>	manajemen waktu.	kepuasan dan efektivitas kerja.
Rahman & Wibowo	2020	Hubungan Manajemen Waktu dengan Prestasi Akademik Mahasiswa	Pengaruh manajemen waktu terhadap prestasi akademik.	Mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik memiliki prestasi akademik lebih tinggi.
Yusuf & Hidayat	2020	Pengaruh <i>Soft Skills</i> terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	Hubungan <i>soft skills</i> dengan kesiapan kerja.	<i>Soft skills</i> termasuk manajemen waktu berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

Pratama	2021	Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa	Pengaruh manajemen waktu terhadap kesiapan kerja.	Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa.
Handayani & Putra	2021	Pengaruh Kedisiplinan dan Manajemen Waktu terhadap Produktivitas	Hubungan disiplin dan manajemen waktu dengan produktivitas.	Produktivitas meningkat seiring meningkatnya kemampuan manajemen waktu.
Putri & Rahmawati	2022	Pengaruh Manajemen Waktu terhadap Produktivitas Mahasiswa	Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas mahasiswa.	Terdapat pengaruh positif antara manajemen waktu dan produktivitas mahasiswa.
Kurniawan & Lestari	2022	Peran Manajemen Waktu dalam Pengembangan Kompetensi Mahasiswa	Kontribusi manajemen waktu terhadap pengembangan kompetensi.	Manajemen waktu membantu peningkatan kompetensi dan kesiapan karier.
Fadilah &	2023	Hubungan	Kesiapan	Mahasiswa yang mampu

Ramadhan		Manajemen Waktu dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	mahasiswa menghadapi dunia kerja.	mengelola waktu lebih siap menghadapi dunia kerja.
Oktavia & Siregar	2024	<i>Time Management dan Work Readiness pada Mahasiswa Tingkat Akhir</i>	Pengaruh manajemen waktu terhadap kesiapan kerja mahasiswa tingkat akhir.	Manajemen waktu memiliki hubungan positif dengan <i>work readiness</i> .
Ananda & Firmansyah	2025	Manajemen Waktu sebagai Faktor Penentu Kesiapan Karier Generasi Z	Peran manajemen waktu dalam persiapan karier Generasi Z.	Manajemen waktu menjadi salah satu faktor utama yang mendukung kesiapan karier dan daya saing kerja.

2.3 Pengembangan Hipotesis

Manajemen waktu merupakan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemampuan ini sangat penting dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, serta kemampuan menyelesaikan tugas sesuai target. Dalam konteks persiapan dunia kerja, individu yang mampu mengelola waktu dengan baik cenderung lebih siap menghadapi tuntutan pekerjaan karena memiliki kemampuan menentukan prioritas dan menyelesaikan pekerjaan secara efisien.

Penelitian yang dilakukan oleh (Aeon dan Aguinis 2017) menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif terhadap produktivitas dan efektivitas kerja individu. Selain itu, penelitian (Putri dan Rahmawati 2022) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik menunjukkan tingkat kesiapan kerja yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa yang kurang mampu mengelola waktunya.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1: Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap kesiapan individu dalam memasuki dunia kerja.

Kemampuan manajemen waktu juga dapat meningkatkan produktivitas individu dalam menyelesaikan berbagai tugas dan tanggung jawab. Individu yang mampu mengatur waktu dengan baik akan lebih efektif dalam mengalokasikan sumber daya yang dimiliki sehingga dapat mencapai hasil kerja yang optimal. Tingginya produktivitas tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam kesiapan kerja seseorang.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis kedua yang diajukan adalah:

H2: Manajemen waktu berpengaruh positif terhadap produktivitas individu dalam persiapan dunia kerja.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literatur (*library research*). Metode studi literatur dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis berbagai teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan peran manajemen waktu dalam persiapan dunia kerja. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen waktu sebagai salah satu faktor yang mendukung kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena yang diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber literatur. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah peran manajemen waktu dalam meningkatkan kesiapan kerja individu.

3.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

1. Jurnal ilmiah nasional dan internasional.
2. Buku-buku yang membahas manajemen waktu dan kesiapan kerja.
3. Prosiding seminar dan hasil penelitian terdahulu.
4. Artikel ilmiah yang relevan dengan topik penelitian.

Literatur yang digunakan diprioritaskan berasal dari publikasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir guna memperoleh informasi yang relevan dan mutakhir.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan berbagai referensi yang berkaitan dengan manajemen waktu dan persiapan dunia kerja. Selanjutnya, literatur yang diperoleh diseleksi berdasarkan relevansi, kredibilitas sumber, serta kesesuaiannya dengan tujuan penelitian.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Table 2. Definisi Operasional Variabel

variabel	Definisi Operasional	Indikator
Manajemen Waktu (X)	Kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.	Menentukan prioritas, membuat jadwal, disiplin waktu, pengendalian aktivitas, penyelesaian tugas tepat waktu.
Kesiapan Dunia Kerja (Y)	Kondisi individu yang menunjukkan kesiapan dalam menghadapi tuntutan dan tanggung jawab dunia kerja.	Produktivitas, tanggung jawab, kemampuan adaptasi, disiplin kerja, kemampuan menyelesaikan pekerjaan.

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah *analisis deskriptif kualitatif*. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. **Reduksi Data**, yaitu memilih dan mengelompokkan informasi yang relevan dengan topik penelitian.
2. **Penyajian Data**, yaitu menyusun hasil kajian literatur secara sistematis dalam bentuk uraian, tabel, dan pembahasan.
3. **Penarikan Kesimpulan**, yaitu merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil analisis berbagai sumber literatur yang telah dikaji.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai peran manajemen waktu dalam meningkatkan kesiapan individu untuk memasuki dunia kerja serta menghadapi berbagai tantangan yang ada di lingkungan kerja profesional.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan individu memasuki dunia kerja.

Tabel 3. Manfaat Manajemen Waktu dalam Persiapan Dunia Kerja

Aspek	Manfaat
Produktivitas	Meningkatkan efisiensi kerja
Kedisiplinan	Membantu memenuhi tenggat waktu
Pengendalian Stres	Mengurangi tekanan pekerjaan
Pengambilan Keputusan	Membantu menentukan prioritas
Profesionalisme	Meningkatkan tanggung jawab
Kesiapan Kerja	Mempermudah adaptasi kerja

Sumber : Data Diolah Penulis (2026)

4.2 Pembahasan

Manajemen waktu memiliki peran strategis dalam membangun kesiapan individu menghadapi dunia kerja. Kemampuan mengatur waktu memungkinkan seseorang menyusun aktivitas berdasarkan prioritas sehingga dapat menyelesaikan pekerjaan secara efektif.

Dalam aspek produktivitas, individu yang mampu mengelola waktu dengan baik dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal. Hal ini sejalan dengan teori (Covey 2020) yang menyatakan bahwa efektivitas kerja ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam mengelola prioritas.

Selain meningkatkan produktivitas, manajemen waktu juga berkontribusi terhadap pembentukan disiplin kerja. Kedisiplinan merupakan salah satu karakter yang sangat dihargai dalam dunia profesional. Individu yang terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu akan lebih mudah beradaptasi dengan budaya kerja perusahaan.

Dari sisi psikologis, manajemen waktu dapat membantu mengurangi tingkat stres. Penumpukan pekerjaan sering kali terjadi akibat kurangnya perencanaan waktu. Dengan adanya jadwal yang jelas, individu dapat mengendalikan beban kerja sehingga tekanan psikologis dapat diminimalkan.

Manajemen waktu juga berpengaruh terhadap pengembangan *soft skills* seperti tanggung jawab, kemampuan organisasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. *Soft skills* tersebut merupakan kompetensi yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena mendukung keberhasilan individu dalam bekerja secara tim maupun individu.

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen waktu tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelolaan aktivitas, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter profesional yang dibutuhkan dalam dunia kerja modern.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki peran yang sangat penting dalam persiapan memasuki dunia kerja. Kemampuan mengelola waktu secara efektif membantu individu dalam menentukan prioritas, menyusun jadwal kegiatan, serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab secara tepat waktu. Manajemen waktu juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemampuan beradaptasi terhadap berbagai tuntutan pekerjaan.

Selain itu, individu yang memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik cenderung lebih siap menghadapi lingkungan kerja karena mampu mengendalikan beban kerja, mengurangi tingkat stres, dan meningkatkan efektivitas dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Kemampuan tersebut menjadi salah satu soft skills yang sangat dibutuhkan oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif.

Dengan demikian, manajemen waktu dapat menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk kesiapan kerja individu. Oleh karena itu, penerapan dan pengembangan kemampuan manajemen waktu perlu dilakukan sejak masa pendidikan agar mahasiswa memiliki kompetensi yang lebih baik serta mampu bersaing dan beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja di masa depan.

6. KETERBATASAN DAN SARAN

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian menggunakan metode studi literatur sehingga data yang diperoleh hanya berasal dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terdahulu tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung dari responden. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada peran manajemen waktu dalam persiapan dunia kerja dan belum mengkaji faktor-faktor lain yang juga dapat memengaruhi kesiapan kerja, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, pengalaman kerja, dan kompetensi teknis. Ketiga, hasil penelitian bergantung pada ketersediaan dan kualitas literatur yang digunakan sehingga kemungkinan masih terdapat informasi yang belum terakomodasi secara menyeluruh.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode kuantitatif atau metode campuran (mixed methods) dengan melibatkan responden secara langsung, seperti mahasiswa tingkat akhir atau pencari kerja, sehingga dapat diperoleh data yang lebih akurat dan objektif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kesiapan kerja, seperti soft skills, pengalaman magang, motivasi kerja, dan kompetensi digital. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan individu dalam menghadapi dunia kerja.

REFERENSI

- Aeon, B., & Aguinis, H. (2017). It's about time: New perspectives and insights on time management. *Academy of Management Perspectives*, 31(4), 309–330.
- Arianto, N. (2020). Pengaruh disiplin kerja dan manajemen waktu terhadap produktivitas karyawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma*, 3(2), 172–183.
- Claessens, B. J. C., Van Eerde, W., Rutte, C. G., & Roe, R. A. (2017). A review of the time management literature. *Personnel Review*, 36(2), 255–276.
- Covey, S. R. (2020). *The 7 habits of highly effective people* (30th anniversary ed.). Simon & Schuster.
- Drucker, P. F. (2018). *The effective executive: The definitive guide to getting the right things done*. Harper Business.
- Handayani, D., & Putra, R. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas mahasiswa selama pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), 145–154.
- Kurniawan, A., & Lestari, N. (2022). Peran manajemen waktu dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 55–67.
- Luthans, F. (2021). *Organizational behavior* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2021). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pool, L. D., & Sewell, P. (2018). The key to employability: Developing a practical model of graduate employability. *Education + Training*, 49(4), 277–289.
- Pratama, A. (2021). Pengaruh manajemen waktu terhadap kesiapan kerja mahasiswa. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 21(2), 115–124.
- Putri, N., & Rahmawati, D. (2022). Pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas

- mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Manajemen*, 8(1), 45–56.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). Pearson Education.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2023). Pengaruh manajemen waktu terhadap kedisiplinan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. *Jurnal Humaniora dan Bisnis*, 5(3), 120–130.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.